

*Made Rai Mariantini (5930165)*, "Hubungan antara persepsi siswa terhadap perlakuan guru dengan motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin". *Skripsi Sarjana SI*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Motivasi belajar ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Termasuk dalam motivasi siswa adalah perasaan mengenai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut misalnya untuk kehidupan masa depan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian, hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru merupakan contoh konkrit motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Harapan guru terhadap kemampuan siswa dapat mempengaruhi seberapa baik hasil belajar anak di sekolah. Harapan tersebut juga dapat mempengaruhi motivasi, harapan keberhasilan dan harga diri siswa. Perlakuan guru yang berbeda-beda terhadap siswa-siswanya akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap gurunya. Oleh karena itu peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap perlakuan guru dengan motivasi belajar dan apakah ada perbedaan motivasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV, V dan VI SD No.3 setetan Denpasar yang berjumlah 85 siswa. Data untuk penelitian ini diambil dengan menggunakan angket tertutup. Angket motivasi belajar berjumlah pernyataan yang valid 20 butir sedangkan untuk angket persepsi siswa terhadap perlakuan guru jumlah pernyataan yang valid 19 butir.

Berdasarkan pengujian statistik dengan product moment diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap perlakuan guru dengan motivasi belajar ( $r_{xy} = 0,274$  dengan  $p = 0,011 < 0,05$ ) dari uji ini diketahui pula bahwa variabel persepsi siswa terhadap perlakuan guru mempunyai pengaruh sebesar 7,5 % terhadap variabel motivasi belajar. Untuk menguji apakah ada perbedaan motivasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan menggunakan t-test. Dari uji ini diketahui bahwa perbedaan motivasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan cukup signifikan ( $t = 1,650$  dengan  $p = 0,099$  atau  $p < 0,15$ ).

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ada faktor-faktor lain selain faktor persepsi siswa terhadap perlakuan guru dengan motivasi belajar. Faktor yang juga ikut berperan adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Dari tabel frekuensi dapat diketahui bahwa motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri untuk belajar sudah tinggi, namun siswa masih memerlukan dukungan dari guru, orang tua dan juga teman-temannya supaya motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar bisa lebih optimal.